



Pengaruh Religiusitas, Kemudahan, Keamanan, Dan Media Sosial Terhadap Minat Menggunakan Platform *Crowdfunding* Melalui Kitabisa.Com

Sri Mutia Fazira^{*1)}, Imsar²⁾, M. Ikhsan Harahap³⁾

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹²³

Email : srimutiafazira8@gmail.com *

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of religiosity, convenience, security and social media on interest in using the Kitabisa.com Crowdfunding Platform. This research uses a quantitative approach. The data in this study were obtained from a questionnaire with a total of 100 respondents from sampling using nonprobability sampling with the determination of sample members, namely Purposive sampling. The data analysis technique uses Structural Equation Modeling-Partial Last square (SEM-PLS). The results of this study state that religiosity has a positive and significant effect on interest in using the Kitabisa.com crowdfunding platform. Convenience has no significant effect on interest in using the Kitabisa.com crowdfunding platform. Security has a positive and significant effect on interest in using the Kitabisa.com crowdfunding platform. Social media has a positive and significant effect on interest in using the Kitabisa.com crowdfunding platform. This study recommends that Kitabisa.com improve the security of the donation system, simplify the process of using the platform, optimize marketing strategies through social media, and strengthen religious values in crowdfunding campaigns to increase user interest and participation.

Keywords: Religiosity, Ease, Security, Social Media, Crowdfunding Platform, Kitabisa.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Religiusitas, Kemudahan, Keamanan dan Media Sosial Terhadap Minat Menggunakan Platform *Crowdfunding* Kitabisa.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini didapatkan dari kuisioner dengan jumlah 100 responden dari pengambilan sample menggunakan *nonprobability* sampling dengan penentuan anggota sampel yaitu *Purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling-Partial Last square* (SEM-PLS). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* Kitabisa.com. Kemudahan tidak berpengaruh signifikan pada minat menggunakan platform *crowdfunding* Kitabisa.com. Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* Kitabisa.com. Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* Kitabisa.com. Penelitian ini merekomendasikan agar Kitabisa.com meningkatkan keamanan sistem donasi, menyederhanakan proses penggunaan platform, mengoptimalkan strategi pemasaran melalui media sosial, serta memperkuat nilai religius dalam kampanye *crowdfunding* guna meningkatkan minat dan partisipasi pengguna.

Kata Kunci: Religiusitas, Kemudahan, Keamanan, Media Sosial, Platform Crowdfunding, Kitabisa.com.

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini perkembangan teknologi sudah sangat pesat kemajuannya, hampir semua lapisan masyarakat menjadi pengguna dari sebuah teknologi ini (Aji et al., 2024). Teknologi digital membuat aktivitas masyarakat menjadi lebih mudah dan praktis. Hal ini mendorong kemajuan teknologi keuangan (Financial Technology) di Indonesia semakin dekat dengan masyarakat (Maristi Bela, 2024). Teknologi yang terus berkembang memudahkan kita untuk mengakses berbagai informasi dan memfasilitasi pekerjaan dalam berbagai aspek kehidupan. Perkembangan teknologi yang dapat diceritakan, terutama di Indonesia adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti smartphone dan pengguna internet (Nurbaiti et al., 2023). Oleh karena itu tidak mengherankan jika manusia mulai mengaplikasikan teknologi dalam berbagai aspek kehidupannya, terutama dibidang ekonomi (Khairina et al., 2024). Factor teknologi juga merupakan komponen endogen dari pertumbuhan ekonomi karena individu dapat memiliki dan menggunakan teknologi tanpa mengeluarkan biaya (Imsar et al., 2023). Akan tetapi Untuk mencapai kehidupan ekonomi yang stabil disegala bidang maka kita harus kembali ke sunnatullah. Tidak ada sumber lain yang menciptakan berbagai teori, termasuk prinsip-prinsip ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan modren sepanjang zaman. Terbukti dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat yang beragam (Nuraeni et al., 2021).

Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna Internet di Indonesia akan mencapai 221.563.479 jiwa pada tahun 2024, dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 278.696.200 jiwa pada tahun 2023. Berdasarkan hasil Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024 yang dipublikasikan oleh APJII, tingkat penetrasi internet - Net Indonesia meningkat sebesar 79,5%. Dibandingkan musim sebelumnya, peningkatannya sebesar 1,4%. Di Indonesia, penetrasi internet berdasarkan gender sebagian besar adalah lakilaki sebesar 50,7% dan perempuan sebesar 49,1%. Sedangkan yang berselancar di dunia maya mayoritas sebesar 34,40 persen merupakan Generasi Z (lahir 1997-2012). Kemudian generasi milenial (lahir 1981-1996) sebanyak 30,62%. Kelompok umur generasi penerus (lahir 1946-1964) sebesar 6,58% dan sebelum masa boom (lahir 1945 sebesar 0,24%). APJII menemukan wilayah perkotaan masih menjadi yang terbesar (69,5% dan perdesaan 30,5%) (Mufti Prasetyo et al., 2024).

Perwujudan dari FinTech salah satunya adalah crowdfunding. Crowdfunding memiliki sistem yang berhubungan antara investor dengan orang-orang yang memiliki ide bisnis kreatif atau proyek bisnis yang membutuhkan dana (Hakim & Rahmawati, 2023) Kitabisa.com adalah platform crowdfunding terbesar dan paling dikenal di Indonesia. Sejak berdiri pada 2013, Kitabisa telah berhasil membangun kepercayaan masyarakat luas, termasuk individu, lembaga sosial, dan publik figur sehingga banyak tokoh publik, artis, hingga lembaga seperti Dompot Dhuafa atau

ACT pernah menggunakan Kitabisa untuk penggalangan dana. Kitabisa merupakan yayasan yang memiliki inovasi berupa platform penggalangan dana secara daring, atau dikenal dengan crowdfunding, bernama Kitabisa.com. Seiring perkembangan teknologi internet, media sosial pun banyak digunakan sebagai media permohonan berdonasi secara daring menunjukkan bahwa jumlah akun Instagram yang ada di Indonesia sudah melewati 62 juta akun. Tingginya jumlah pengguna Instagram di Indonesia pun dimanfaatkan untuk setiap aktivitas penyebaran permohonan donasi, termasuk Instagram Kitabisa.com yang menampilkan permohonan berdonasi secara daring melalui platform Kitabisa.com. Per Januari 2025, follower Instagram Kitabisa.com mencapai 1 juta follower. Kitabisa.com telah menghubungkan lebih dari satu juta donatur yang disebutnya sebagai Orang Baik dan menyalurkan dana lebih dari 1 triliun rupiah dalam bentuk donasi dan zakat.

Gambar 1. Follower Instagram Kitabisa.com



Sumber : Instagram Kitabisa.com

Kitabisa.com adalah platform yang didirikan pada tahun 2013, perkembangan donasi kitabisa 2024 dengan total donasi terkumpul yaitu Rp564.264.134.448 dan total donasi tersalurkan Rp373.865.228.280. Berikut merupakan jumlah donasi yang telah berhasil dikumpulkan oleh kitabisa.com periode 2019-2022.

Table 2. Jumlah Donasi Kitabisa.com 2019-2022

Tahun	Jumlah (Rp)
2019	241.800.824.833
2020	502.414.545.532
2021	871.910.647.588
2022	1.120.364.503.450

Sumber: Laporan Keuangan Audit kitabisa.com Tahun 2019-2022

Berdasarkan table diatas bahwasanya jumlah donasi kitabisa.com cenderung naik, pada tahun 2019 jumlah donasi mencapai Rp241.800.824.833, pada tahun 2020 jumlah donasi meningkat menjadi Rp.502.414.545.532, pada tahun 2021 jumlah donasi Rp871.910.647.588, kemudian pada tahun 2022 jumlah donasi mencapai Rp1.120.364.503.450.

Gambar 2. Penerimaan Donasi Di Kitabisa.Com Berdasarkan Kategori Galang Dana



Sumber : *Kitabisa.com*

Berdasarkan gambar diatas bahwasannya kategori Bantuan Medis 291% & Kesehatan dan Kategori lainnya menjadi yang paling mendominasi. Sedangkan bencana alam, kegiatan sosial dan kemanusiaan tidak terlalu mendominasi. Kategori lainnya dalam hal ini yaitu Bantuan Pendidikan, Lingkungan, Infrastruktur Umum, Karya Kreatif dan Modal Usaha, Menolong Hewan, Rumah Ibadah, Zakat, Panti Asuhan, Wakaf, dan Asuransi.

Meningkatnya minat menggunakan Kitabisa.com dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemudahan, religiusitas, keamanan, dan pengaruh media sosial. Kemudahan dalam proses donasi, mulai dari aksesibilitas platform hingga beragam metode pembayaran, membuat pengguna lebih nyaman berdonasi secara digital. Selain itu, nilai religiusitas yang melekat, seperti zakat, sedekah, dan bantuan berbasis keagamaan, menjadi daya tarik besar, terutama saat momen hari besar keagamaan seperti Ramadan . Transparansi laporan penggunaan dana juga meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap platform. Media sosial berperan besar dalam mempopulerkan kampanye donasi. Kisah-kisah emosional atau inspiratif yang menjadi viral mampu menarik lebih banyak perhatian publik untuk berdonasi. Selain itu, respons masyarakat terhadap krisis, seperti bencana alam semakin memperkuat budaya gotong royong secara digital. Dengan dukungan teknologi dan kolaborasi dengan tokoh masyarakat, Kitabisa.com menjadi medium modern yang efektif untuk membantu sesama (Al Amin et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hamka, 2021) dengan judul menyatakan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berdonasi melalui platform crowdfunding berbasis online Kitabisa.com. Artinya jika variabel religiusitas ditingkatkan maka keputusan berdonasi online akan meningkat. Variabel religiusitas dan tingkat kepedulian sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berdonasi melalui *platform crowdfunding* berbasis *online* Kitabisa.com. Hal ini menyatakan bahwa apabila variabel religiusitas dan kepedulian sosial ditingkatkan, maka secara bersama-sama dapat mempengaruhi

keputusan berdonasi online. Namun faktanya penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh religiusitas terhadap minat menggunakan platform crowdfunding seperti kitabisa.com masih sangat terbatas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Maristi Bela, 2024) hasil data atau temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat mengeluarkan infaq dan sadaqah melalui kitabisa.com pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup. Artinya semakin tinggi kemudahan maka akan meningkatkan minat mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup dalam Mengeluarkan Infaq dan Sadaqah Melalui Kitabisa.com. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kemudahan, keamanan dan transparansi memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat mengeluarkan infaq dan sadaqah melalui kitabisa.com, khususnya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup 2024. Hal ini berarti bahwa pemahaman dan pengetahuan mengenai kemudahan, keamanan serta transparansi dapat memengaruhi dan mengarahkan minat dalam melakukan infaq dan sadaqah melalui daring menggunakan aplikasi kitabisa.com. Namun faktanya minimnya kajian tentang peran kemudahan teknis dalam menarik minat pengguna Kitabisa.com menunjukkan adanya celah yang perlu diisi dalam penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sharon Claresta Eunike Lario, 2023) menyatakan bahwa keamanan memiliki hubungan kolerasi yang kuat dan memiliki nilai positif dan signifikan yang berarti ada hubungan signifikan antara keamanan dan minat menggunakan platform *crowdfunding* dalam berdonasi. Bernilai positif berarti terhadap hubungan searah dimana jika keamanan meningkat maka minat menggunakan akan ikut meningkat. Hubungan kolerasi yang kuat memiliki arti bahwa keamanan dari platform *crowdfunding* dirasakan oleh pengguna dan dari ketiga hasil pengujian, variable persepsi keamanan memiliki hasil pengujian paling besar, oleh karena itu keamanan pada *crowdfunding* semakin ditingkatkan agar minat penggunaan untuk menggunakan *crowdfunding* juga bisa semakin meningkat. Namun faktanya hingga saat ini belum banyak penelitian yang mengupas secara mendalam peran keamanan dalam membangun kepercayaan dan minat pengguna terhadap Kitabisa.com.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Silviani Tifani, 2021) yang menyatakan bahwa dengan memanfaatkan media sosial melalui Instagram sebagai media untuk melakukan kampanye sosial, yayasan Kitabisa mampu menyebarkan luaskan informasi pada berbagai jenis lapisan masyarakat dengan mudah. Bahkan menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Roby, sebagian besar responden penelitian tertarik untuk berdonasi pada website Kitabisa.com dikarenakan informasi kampanye penggalangan dana yang tersebar melalui situs jejaring sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lainnya telah menarik minat dan kepercayaan calon konsumen yang disebut sebagai donatur. Namun faktanya, masih terbatasnya penelitian yang mengeksplorasi pengaruh konten media sosial

terhadap minat pengguna pada platform *crowdfunding* Kitabisa.com.

Dengan penjelasan di atas belum ditemukannya penelitian yang dilakukan di Kota Medan. Kota Medan merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia. Dengan jumlah data 2.479.070 orang. Sedangkan fokus objek penelitian ini adalah masyarakat Kota Medan dengan rentang usia >40 tahun. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, jumlah penduduk di Kota Medan pada tahun 2023 dengan rentang usia >40 berjumlah 1.289.376 (BPS Sumatera Barat, 2023). Usia di atas 40 tahun memiliki karakteristik perilaku digital yang unik dan berbeda dari generasi muda. Meskipun pengguna internet di Indonesia terus tumbuh, partisipasi kelompok usia ini dalam platform digital seperti *crowdfunding* masih relatif rendah dan belum banyak diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana minat, kepercayaan, serta hambatan yang dirasakan oleh kelompok usia >40 dalam menggunakan teknologi untuk kegiatan sosial dan kemanusiaan.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Religiusitas, Kemudahan, Keamanan Dan Media Sosial Terhadap Minat Menggunakan Platform Crowdfunding Melalui Kitabisa.Com.*

KAJIAN PUSTAKA

Minat Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan minat sebagai kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu, atau dengan kata lain kegemaran. Dalam (Khairina Nabila, 2024) sebagai sumber motivasi, minat adalah keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu, baik itu kegiatan atau barang yang sesuai dengan emosi seseorang. Seseorang akan sangat termotivasi untuk mewujudkan keinginannya jika ia memiliki minat yang tinggi (Nabila & Ikhsan, 2022). Menurut Ahmadi dalam (Desvronita, 2021) minat penggunaan merupakan minat pengguna dalam menggunakan sebuah sistem, sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk yakin dan tetap terus dalam menggunakan sistem tersebut. Menurut Crow Abror minat penggunaan merupakan suatu sikap perilaku terkait dengan keinginan dan ketertarikan yang mendorong minat pengguna untuk menggunakan suatu teknologi tertentu. Minat merupakan keinginan atau ketertarikan pada suatu hal baik benda ataupun aktivitas yang sesuai dengan perasaan individu tersebut sebagai sumber motivasi (Syifa Alhusna et al., 2024). Adapun indikator minat penggunaan meliputi manfaat, kemudahan, keamanan, ketertarikan.

Religiusitas

Religiusitas Islami adalah tingkat kesadaran akan Tuhan yang dimengerti menurut pandangan tauhid dari Islam, dan berperilaku sesuai dengan kesadaran tersebut (Suryadi & Hayat, 2021). Glock dan Stark sebagaimana dikutip oleh Jalaludin dalam (Hamka, 2021) mendefinisikan religiusitas sebagai tingkat konsepsi

individu mengenai agama serta tingkat komitmen individu terhadap agamanya, tingkat konsepsi merupakan tingkat pengetahuan individu mengenai agamanya. Emha ainun najib sebagaimana dikutip oleh Jabrohim berpendapat bahwa religiusitas merupakan inti kualitas hidup manusia, yang perlu diartikan sebagai rasa rindu, rasa ingin bersatu, rasa ingin berada Bersama sesuatu yang abstrak. Adapun indikator religiusitas meliputi (Karyawan et al., 2022), keyakinan, praktek agama, pengalaman, pengetahuan agama.

Kemudahan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kemudahan adalah sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancarkan usaha. Menurut Davis dalam (Maristi Bela, 2024) kemudahan adalah sebuah teknologi yang diartikan sebagai pengoperasian suatu sistem yang memiliki tingkat kemudahan untuk dilakukan seseorang dalam melakukan percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Menurut Jogiyanto, pengertian kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari suatu usaha. Menurut Jogiyanto dalam (Fazli, 2022) Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoprasiannya. Ada beberapa indikator kemudahan menurut Yoganda dalam (Puspitasari & Aprileny, 2020) meliputi mudah dipelajari, mudah digunakan, mudah didapatkan.

Keamanan

Keamanan adalah hal utama yang perlu diperhatikan oleh pelanggan saat melakukan pembelian online melalui media sosial (Japlani et al., 2020). Keamanan sebagai tingkat keamanan yang dirasakan oleh pelanggan saat membuat keputusan untuk berbelanja di situs web. Dalam (Irawan et al., 2022) menyatakan bahwa keamanan adalah upaya dalam melindungi suatu perusahaan dari hal yang dapat mengancam maupun merugikan. Dalam lingkup *fintech* atau *financial technology* keamanan sendiri bisa dikatan sebagai usaha memproteksi suatu perusahaan terdapat data-data yang dimiliki perusahaan dan konsumen maupun data transaksi yang berpotensi dapat dicuri informasinya sehingga dipakai dengan tidak tanggung jawab oleh dan digunakan untuk hal yang merugikan. Adapun indikator keamanan Menurut Riquelme & Román (Br Tarigan Febi Cornelya, 2022) meliputi kerahasiaan data, metode pembayaran yang aman.

Media Sosial

Teori Menurut Chris Brogan dalam (Liedfray et al., 2022) media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan

terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam. Menurut Van Dijk dalam (Liedfray et al., 2022) menyatakan bahwa media sosial merupakan platform yang berfokus pada eksistensi penggunanya dan menjadi fasilitas mereka dalam melakukan berbagai macam aktivitas. Sedangkan O'Reilly memiliki pendapat bahwa sosial media merupakan platform yang menjadi fasilitas bagi berbagai macam jenis aktivitas seperti mengoperasikan website, melakukan interaksi sosial, dan membuat konten yang berbasis komunitas. Melalui media sosial pengguna juga bisa berdiskusi serta berbagi informasi kepada para pengguna lain secara bebas. Adapun indikator media sosial menurut Mayfield dalam (Ardiansyah Novi Ardiansyah, 2020) meliputi partisipasi, keterbukaan, percakapan, komunitas dan saling terhubung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial (Hamidah Vidairotul, 2021). Jenis data yang digunakan yaitu data primer, dimana peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan informasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *nonprobability sampling* dengan penentuan anggota sampel yaitu *Purposive sampling*. Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian. Oleh sebab itu, sampel yang digunakan sebanyak 100 responden.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model *Persamaan Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut (Dian & Fadila, n.d.) PLS merupakan suatu Teknik dalam statistika berbasis varian yang dirancang guna menyelesaikan perihal atau masalah dalam regresi berganda (Nuraeni et al., 2021). Permasalahan tersebut antara lain ukuran sampel yang kecil, adanya data yang hilang serta adanya permasalahan dalam uji asumsi klasik, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi terdistribusi normal.

Tahapan dalam PLS yaitu: analisa outer model (validitas konvergen validitas diskriminan, dan unidimensional), yang merupakan hubungan antara variabel laten dengan variabel manifest. Inner model (koefisien determinasi (R²), prediksi relevan (Q²), dan GoF) dan pengujian hipotesa. Model *structural* (inner model) adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk). Hubungan variabel laten didasarkan kepada teori, logika, atau pengalaman praktis yang diamati para peneliti sebelumnya. Dengan analisis ini, dimungkinkan bisa dilihat apakah ada pengaruh atau korelasinya dari beberapa faktor tersebut terhadap efektifitas pelatihan. PLS digunakan dalam penelitian karena ini jumlah sampel yang diambil sangat kecil. (Saftari & Sinta, 2022) .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner pada responden melalui angket yang dilakukan secara offline. Jumlah kuisioner yang telah diisi sebanyak 100 responden yang sudah sesuai dengan karakteristik.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Jenis kelamin	Jumlah responden	Persen (%)
perempuan	55	55%
Laki-laki	45	45%

Usia	Jumlah responden	Persen (%)
>40	100	100%

Penghasilan	Jumlah responden	Persen (%)
Rp1.000.000-Rp2.000.000	5	5%
Rp2.000.000-Rp.3.000.000	8	8%
Rp.3.000.000-Rp.4.000.000	12	12%
Rp.4.000.000-Rp.5000.000	25	25%
>5.000.000	50	50%

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui 55% responden merupakan berjenis kelamin perempuan, sedangkan 45% responden laki-laki. Kemudian pada karakteristik usia pada rentang usia > 40 tahun sebanyak 100%. Selanjutnya, dapat dilihat dalam penghasilan Rp1.000.000-Rp2.000.000 sebanyak 5%, responden. Selanjutnya pada penghasilan Rp2.000.000-Rp.3.000.000 sebanyak 8% responden, pada penghasilan Rp.3.000.000-Rp.4.000.000 sebanyak 12% responden, kemudian pada penghasilan Rp.4.000.000-Rp.5000.000 sebanyak 25% responden, dan pada penghasilan >5.000.000 sebanyak 50% responden.

Outer Model (model pengukuran)

Outer model digunakan untuk membuktikan bahwa model pengukuran telah valid dan reliabel. Model pengukurannya terdiri atas *convergent validity*, *discriminant validity* dan uji reliabilitas. Adapun hasil pengukuran outer model sebagai berikut:

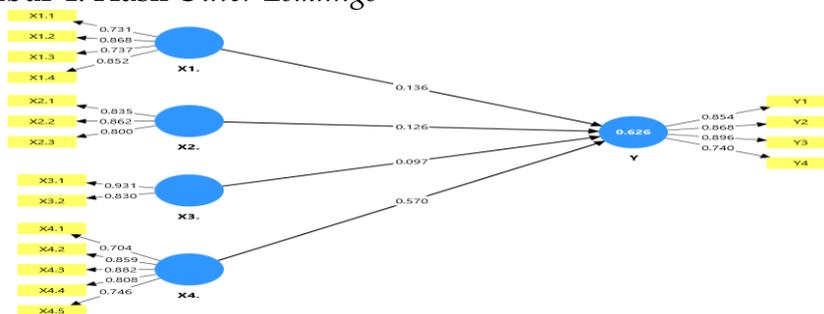
Tabel 3. Validitas dan Reabilitas

Variabel	Indikator	Outer Loadings	AVE	Fornel lacker	Composite reliability	Cronbach alpha
----------	-----------	----------------	-----	---------------	-----------------------	----------------

Minat Penggunaan (Y)	MP1	0,854	0,709	0,842	0,906	0,861
	MP2	0,868				
	MP3	0,896				
	MP4	0,740				
Religiusitas (X1)	R1	0,731	0,639	0,799	0,876	0,819
	R2	0,868				
	R3	0,737				
	R4	0,852				
Kemudaha n (X2)	K1 K2	0,835	0,694	0,833	0,872	0,782
	K3	0,862				
		0,800				
Keamanan (X3)	KA1	0,931	0,778	0,882	0,875	0,725
	KA2	0,830				
Media Sosial (X4)	MS1	0,704	0,644	0,803	0,900	0,861
	MS2	0,859				
	MS3	0,882				
	MS4	0,808				
	MS5	0,746				

Sumber : Olahan data *smartpls* (2025)

Gambar 4. Hasil *Outer Loadings*



Sumber : Olah data *Smartpls* (2025)

Berdasarkan pada Tabel 3 dan Gambar 4, diketahui bahwa dalam hasil olah data menggunakan *Smartpls* ditemukan bahwa dalam tiap indikator pada variable religiusitas (X₁), Kemudahan (X₂), keamanan (X₃), media sosial (X₄), dan minat penggunaan (Y) telah menunjukan nilai *outer loadings* > 0.70. selanjutnya, pada nilai AVE yang memiliki ketentuan > 0.50 pada variabel X₁ terhitung sebesar 0.639, X₂ terhitung sebesar 0.694, X₃ terhitung sebesar 0.778, X₄ terhitung sebesar 0.644, dan Y terhitung sebesar 0.709 sehingga semua variabel dapat dikatakan valid (Rachma Indrarini Andini, 2024). Kemudian pada uji validitas diskriminan memenuhi ketentuan nilai *cross loadings* > 0.70 dan nilai *the fornrelllarcker* menunjukan nilai hasil akar AVE lebih tinggi dibandingkan konstruk nilai variabel lainnya sehingga pada

hasil Tabel 3 dapat dilihat bahwa tiap variabel sudah dapat dikatakan valid.

Selanjutnya, pada uji reliabilitas yaitu melihat pada *compsite reliability* dan *cronbach alpha*, dimana pada *composite reliability* memiliki ketentuan nilai > 0.70 sedangkan *cronbach alpha* sebesar > 0.60 agar dapat dikatakan data tersebut reliable atau dapat dipercaya dan digunakan (Rachma Indrarini Andini, 2024). Berdasarkan pada tabel 3 ditemukan bahwa cronbach alpha pada variabel religiusitas (X_1) terhitung sebesar 0.819, kemudahan (X_2) sebesar 0.782, keamanan (X_3) sebesar 0.725, media sosial (X_4) 0.861 dan minat penggunaan (Y) 0.861. Kemudian pada *composite reliability* menunjukkan > 0.70 sehingga dapat dikatakan reliable.

Inner model (model struktural)

Pada model struktural, pengukuran ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari antar variabel dalam model. Pada pengukuran ini dengan melihat kolinearitas, koefisien determinasi (R^2), path coefficient, dan model fit.

Tabel 4. Hasil VIF

	VIF
X _{1.1}	3.120
X _{1.2}	3.073
X _{1.3}	3.315
X _{1.4}	3.280
X _{2.1}	1.596
X _{2.2}	2.143
X _{2.3}	1.613
X _{3.1}	1.479
X _{3.2}	1.479
X _{4.1}	1.535
X _{4.2}	3.297
X _{4.3}	4.877
X _{4.4}	4.173
X _{4.5}	2.341
Y ₁	2.093
Y ₂	2.788
Y ₃	3.075
Y ₄	1.597

Sumber : Olahan data *smartpls* (2025)

Pada uji kolineraritas memiliki ketentuan nilai VIF < 5.00 agar dapat dikatakan tidak terjadi multikonearitas (Rachma Indrarini Andini, 2024). Sehingga berdasarkan pada table 4 dapat disimpulkan pada hasil penelitian tidak terjadi multikolinearitas pada data.

Tabel 5. Hasil R-square

	R-square	R-square adjusted
Y	0.626	0.610

Sumber : Olahan data *smartpls* (2025)

Berdasarkan pada Tabel 5 bahwa dalam uji ini memiliki ketentuan yakni model yang memiliki nilai > 0.75 termasuk dalam kriteria model kuat, lalu bila menunjukkan angka 0.50 termasuk dalam kriteria moderat, kemudian bila nilai menunjukkan 0.35 maka termasuk dalam kriteria model lemah (Rachma Indrarini Andini, 2024). Pada hasil tabel di atas menunjukkan bahwa dalam penilaian pada penelitian ini termasuk kriteria moderat.

Tabel 6. Hasil Path coefficient

	Original sample (O)
X ₁ . -> Y	0,210
X ₂ . -> Y	0,200
X ₃ . -> Y	0,132
X ₄ . -> Y	0,462

Sumber : Olah data *Smartpls* (2025)

Pada uji ini digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel. Berdasarkan pada Tabel 6 bahwa dalam path coefficient memiliki ketentuan berupa bila nilai semakin mendekati +1 maka dikategorikan bahwa hubungan antara variabel semakin kuat, lalu bila nilai mendekati -1 maka dikategorikan sebagai hubungan yang bersifat negatif, sehingga pada penelitian ini menunjukkan angka mendekati +1 termasuk dalam kategori kuat.

Table 7. Uji Hipotesis

	T statistic	P-Values	Keterangan
X ₁ . -> Y	2,453	0,014	Diterima
X ₂ . -> Y	1,633	0,103	Ditolak
X ₃ . -> Y	2,281	0,023	Diterima
X ₄ . -> Y	4,554	0,000	Diterima

Sumber : Olah data *Smartpls* (2025)

Berdasarkan pada Tabel 7 bahwa dalam penilaian uji hipotesis memiliki ketentuan berupa pada nilai P-value memiliki ketentuan yakni < 0.05 sedangkan T-statistik > 1.96 agar dapat dikatakan memiliki pengaruh (Rachma Indrarini Andini, 2024). Pada hasil penelian diatas menunjukkan bahwa T-statistik 2,453 dan P-value 0,14 artinya dapat dikatakan bahwa pada variabel Religiusitas (X₁) memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan Platform *Crowdfunding* Kitabisa.com (Y) , pada penelitian X_2 menunjukkan nilai T-statistic 1,633 dan P-value 0,103 yang artinya variabel Kemudahan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Minat menggunakan Platform *Crowdfunding* Kitabisa.com (Y), kemudian pada variabel Keamanan(X_3) menunjukkan bahwa nilai T-statistik 2,281 dan P-value 0,023 artinya variabel keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan Platform *Crowdfunding* Kitabisa.com (Y), kemudian pada variabel (X_4) menunjukkan bahwa nilai T-statistic 4,554 dan P-value 0,000 artinya variabel media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Platform *Crowdfunding* Kitabisa.com (Y).

Pengaruh religiusitas terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* Kitabisa.com

Pada Tabel 7 hasil uji hipotesis ditemukan bahwa T-statistics $2.453 > 1.96$ dan P values $0.014 < 0.05$ sehingga membuktikan bahwa hipotesis 1 diterima, artinya religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* Kitabisa.com. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriansyah, 2024) bahwa dimensi religiusitas intrapersonal dan interpersonal secara positif mempengaruhi sikap terhadap *crowdfunding* dan donasi secara umum. Selain itu, sikap positif terhadap donasi memiliki pengaruh langsung pada niat untuk berpartisipasi dalam *crowdfunding* berbasis donasi. Religiusitas adalah tingkat kedalaman keyakinan dan praktik keagamaan individu. Menurut Glock dan Stark dalam (Safika, 2025), religiusitas dapat dibagi menjadi lima dimensi: keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi. Dalam konteks sedekah, individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih termotivasi untuk bersedekah, termasuk melalui platform online.

Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* kitabisa.com

Pada Tabel 7 hasil uji hipotesis ditemukan bahwa T-statistics $1,633 < 1.96$ dan P values $0.103 > 0.05$ sehingga membuktikan bahwa hipotesis 2 ditolak, artinya kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* Kitabisa.com. penelitian ini sejalan dengan penelitian yg dilakukan oleh (Wijayanti, 2021) yang menyatakan bahwa uji statistic secara persial menghasilkan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan generasi milenial berdonasi secara online pada platform *crowdfunding* kitabisa.com. artinya mudahnya menggunakan suatu aplikasi tidak memberikan pengaruh terhadap Keputusan generasi milenial berdonasi secara online pada platform *crowdfunding*. Menurut (Maulidya, 2023) Persepsi kemudahan adalah keyakinan individu terhadap penggunaan suatu sistem informasi yang berbasis teknologi, dimana bahwa penggunaanya dirasakan tidak membutuhkan usaha yang besar dan tidak

merepotkan penggunaannya. Kemudahan yang diberikan oleh sistem tentu akan menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat pengguna terhadap suatu platform *crowdfunding*. Apabila sistem yang dibuat terlalu rumit atau tidak *user friendly*, maka akan membuat pengguna kesulitan untuk memahami fitur-fitur tersebut.

Pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* kitabisa.com

Pada Tabel 7 hasil uji hipotesis ditemukan bahwa T-statistics $2.281 > 1.96$ dan P values $0.023 < 0.05$ sehingga membuktikan bahwa hipotesis 3 diterima, artinya keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan platform *crowdfunding* Kitabisa.com. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawan et al., 2022) yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berdonasi. Menurut (Pramana, 2023) keamanan adalah upaya dalam melindungi suatu perusahaan dari hal yang dapat mengancam maupun merugikan. Keamanan menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat pengguna terhadap suatu platform *crowdfunding*. Apabila sistem yang dibuat terlalu rumit atau tidak *user friendly*, maka akan membuat pengguna kesulitan untuk memahami fitur-fitur tersebut.

Pengaruh media sosial terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* kitabisa.com

Pada Tabel 7 hasil uji hipotesis ditemukan bahwa T-statistics $4,554 > 1.96$ dan P values $0.000 < 0.05$ sehingga membuktikan bahwa hipotesis 4 diterima, artinya media sosial berpengaruh terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* Kitabisa.com. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalina, 2021) yang menyatakan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berdonasi via Kitabisa.com. responden sepakat penerapan bentuk dari media sosial terdiri melalui penilaian atas seberapa sering responden melihat iklan atau kampanye di media sosial, bentuk kampanye yang variatif, kampanye yang dilakukan Kitabisa.com cukup informatif, kemampuan iklan atau kampanye Kitabisa.com untuk mengajak masyarakat berdonasi. Menurut (Devina, 2021) media sosial seperti facebook, instagram, twitter, path, youtube merupakan jenis jenis media yang memungkinkan orang orang bisa berbicara, berpartisipasi, berbagi secara online melalui platform *crowdfunding*.

Adapun kebaruaran penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian ini secara spesifik dilakukan pada masyarakat Kota Medan dengan fokus pada kelompok usia di atas 40 tahun, yang selama ini belum banyak disentuh dalam kajian mengenai minat penggunaan platform *crowdfunding*. Kelompok usia ini memiliki karakteristik perilaku digital yang berbeda dari generasi muda, sehingga penting untuk dipahami lebih lanjut. Penelitian ini menggabungkan empat variabel

utama sekaligus religiusitas, kemudahan, keamanan, dan media sosial dalam satu model analisis dengan pendekatan Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS), yang memungkinkan analisis hubungan antar variabel secara lebih komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan temuan baru bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* Kitabisa.com, berbeda dengan sejumlah studi sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dapat bervariasi tergantung pada demografi pengguna, terutama dari segi usia. Penelitian ini memperdalam analisis mengenai peran media sosial dalam membentuk minat pengguna terhadap platform *crowdfunding*, yang sebelumnya lebih banyak dikaji secara kualitatif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis yang signifikan dalam memahami perilaku donasi daring pada kelompok usia dewasa melalui pendekatan digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan yang telah disampaikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* Kitabisa.com. dimana artinya semakin baik religiusitas maka semakin meningkat Keputusan generasi milenial berdonasi secara online pada platform *crowdfunding* Kitabisa.com. Kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* Kitabisa.com. Kemudahan yang diberikan oleh sistem tentu akan menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat pengguna terhadap suatu platform *crowdfunding*. Apabila sistem yang dibuat terlalu rumit atau tidak user friendly, maka akan membuat pengguna kesulitan untuk memahami fitur-fitur tersebut. Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan platform *crowdfunding* Kitabisa.com. keamanan adalah upaya dalam melindungi suatu perusahaan dari hal yang dapat mengancam maupun merugikan. Keamanan menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat pengguna terhadap suatu platform *crowdfunding*. Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* Kitabisa.com. media sosial seperti facebook, instagram, twitter, path, youtube merupakan jenis jenis media yang memungkinkan orang orang bisa berbicara, berpartisipasi, berbagi secara online melalui platform *crowdfunding*.

SARAN

Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian, agar Kitabisa.com meningkatkan keamanan sistem donasi, menyederhanakan proses penggunaan platform, mengoptimalkan strategi pemasaran melalui media sosial, serta memperkuat nilai religius dalam kampanye *crowdfunding* guna meningkatkan minat dan partisipasi pengguna. Selain itu, diperlukan upaya dari berbagai pihak, termasuk pemerintah

dan lembaga sosial, untuk meningkatkan literasi digital masyarakat usia dewasa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel seperti kepercayaan dan transparansi guna memperkaya analisis minat pengguna terhadap platform *crowdfunding*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. H., Imsar, I., & Daulay, A. N. (2024). The Impact Of Investment, Inflation, And Productive Zakat On The Welfare Of People In Medan. *Quantitative Economics And Management ...*, 5(5).
- Al Amin, H., Soemitra, A., Harianto, S., Halim, A., & Hasibuan, A. F. H. (2022). Literature Study On Product Innovation Barriers In Sharia Banking Industry In Indonesia. *The Seybold Report Journal*, 17(6), 1903–1911. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6787901>
- Amalina, A. R. (2021). *Sosial Terhadap Minat Masyarakat Berdonasi Via Platform Crowdfunding Kitabisa . Com (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya) Skripsi Disusun Oleh : Raisa Athirah Amalina*.
- Ardiansyah Novi Ardiansyah, M. (2020). Analisis Bentuk Karakter Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Siswa Smp Kota Pontianak (Studi Kasus Di Smp Negeri Dan Swasta). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 11, 57–63.
- Bps Sumatera Barat. (2023). Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Sumatera Barat. *January 26, 2023*, 4(1), 88–100.
- Br Tarigan Febi Cornelya. (2022). *Pengaruh Privasi Dan Keamanan Terhadap Niat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Bni Kcp Kabanjahe*.
- Desvronita. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model Desvronita*.
- Devina, M. (2021). Pengaruh Media Sosial Baru Crowdfunding Kitabisa.Com Dalam Meningkatkan Minat Bersedekah. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).
- Dian, O. :, & Fadila, N. (N.D.). *Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Febi Uin Syahada Padangsidempuan Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Serjana Ekonomi Dalam Bidang Ekonomi Syariah*.
- Dwi Silviani Tifani. (2021). *Efektivitas Konten Instagram @Kitabisacom Terhadap Minat Berdonasi Mahasiswa Di Surabaya Skripsi*.
- Fazli, M. (2022). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Pengguna Jasa Pengiriman Jne Pada Desa Sei Apung Kabupaten Asahan*.

- Febriansyah, R. R. (2024). *Pengaruh Kewajiban Moral, Religiusitas, Dan Sikap Terhadap Intensi Berdonasi Crowdfundin*. 4(1), 1–23.
- Hakim, L., & Rahmawati, J. (2023). Pengaruh Herding Behaviour, Risk Tolerance Dan Iklan Proyek Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Crowdfunding Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2730–2749. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i3.4672>
- Hamidah Vidairotul. (2021). *Pengaruh Total Quality Of Work Life Terhadap Kinerja*.
- Hamka, J. (2021). *Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Imsar, Nurhayati, & Harahap, I. (2023). Analysis Of Digital Education Interactions , Education Openness , Islamic Human Development Index (I-Hdi) And Indonesia ' S Gde Growth. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01), 753–772. <https://doi.org/10.30868/Ei.V12i01.4265>
- Irawan, D., Puspitasari, A. A., Wibawani, S., Astuti, W., & Widyastuti, A. (2022). *Persepsi Keamanan, Kepercayaan, Dan Akuntabilitas Perusahaan Terhadap Niat Berdonasi Melalui Fintech Crowdfunding* (Vol. 6, Issue 1).
- Japlani, A., Suwanto, S., & Ali, K. (2020). Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Job Stress Terhadap Kinerja Perawat (Studi Pada Rumah Sakit Di Kota Metro). *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 10(2), 133. <https://doi.org/10.12928/Fokus.V10i2.2184>
- Karyawan, K., Pada, S., Kantor, K., Agama, K., & Padang, K. (2022). *Pengaruh Religiusitas, Kecerdasan Spiritual, Dan Perceived Organizational Support (Pos) Terhadap*.
- Khairina Nabila, M. I. H. , N. Y. (2024). *Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Dompot Digital Bagi Generasi X Di Medan*.
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). *Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*.
- Maristi Bela. (2024). *Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Transparansi Terhadap Minat Mengeluarkan Infaq Dan Sadaqah Melalui Kitabisa.Com*.
- Maulidya, N. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Efektivitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis Qr Code. *Journal Of Comprehensive Islamic Studies*, 1(2), 325–354. <https://doi.org/10.56436/Jocis.V1i2.146>

- Mufti Prasetyo, S., Gustiawan, R., & Rizzel Albani, F. (2024). *Biikma : Buletin Ilmiah Ilmu Komputer Dan Multimedia Analisis Pertumbuhan Pengguna Internet Di Indonesia*. 2(1).
- Nabila Khairina, Muhammad Ikhsan Harahap, N. Y. (N.D.). *Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Dompot Digital Bagi Generasi X Di Medan*.
- Nuraeni, Y., Nasution, F. A., & Maulana, Z. (2021). Mengukur Dampak Pelatihan Terhadap Implementasi Budaya Kerja Produktif Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Menggunakan Smartpls. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 15(4), 675–686. <https://doi.org/10.30598/Barekengvol15iss4pp675-686>
- Nurbaiti, N., Asmuni, A., Soemitra, A., Imsar, I., & Aisyah, S. (2023). Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia) Behavior Analysis Of Msmes In Indonesia Using Fintech Lending Comparative Study Between Sharia Fintech Lending And Conventional Fintech Lending-Nc-Sa License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>). *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 92–99.
- Pramana, H. Y. (2023). *Pengaruh Brand Image, Keamanan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Terhadap Kepuasan Berdonasi Secara Online Pada Platform Crowdfunding*. 1–118.
- Puspitasari, R., & Aprileny, I. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Kasus Pada Konsumen Pelanggan Aplikasi Grab Di Pt. Sidomuncul Kebon Jeruk). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–15.
- Rachma Indrarini Andini, A. P. (2024). *Volume 7 Nomor 2 , Tahun 2024 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan , Religiusitas , 1 . Pendahuluan Indonesia Saat Ini Menghadapi Revolusi Industri 4 . 0 (Darmawan Et Al ., 2023). Akibat Dari Revolusi Industri 4 . 0 Perkembangan Teknologi Semakin Pesa. 7*, 158–171.
- Saftari, M., & Sinta, S. (2022). Analisis Faktor Peserta, Pelatih, Prasarana, Serta Materi Pelatihan Yang Mempengaruhi Efektifitas Pelatihan Menggunakan Smart-Pls. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4(2), 86–98. <https://doi.org/10.31851/Indiktika.V4i2.7677>
- Sharon Claresta Eunike Lario. (2023). *Kolerasi Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Crowdfunding Dalam Berdonasi*.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas : Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.

- Syifa Alhusna, Yenni Samri Juliati Nasution, & Nurwani Nurwani. (2024). Pengaruh Manfaat Dan Resiko Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Di Uinsu. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 237–250. <https://doi.org/10.30640/Trending.V2i2.2311>
- Wijayanti, R. (2021). *Pengaruh Transparansi, Kepercayaan, Religiusitas Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Generasi Milenial Berdonasi Secara Online Pada Platform Crowdfunding Kitabisa.Com*. 1–23.